

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Analisis Kinerja Penerimaan dan Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kabupaten Belu maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja penerimaan dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2022 adalah :
 - a. Tingkat rata-rata efektivitas PBB sebesar 82.07% dengan kriteria cukup efektif.
 - b. Tingkat rata-rata efisiensi PBB sebesar 4.17% dengan kriteria sangat efisien.
 - c. Tingkat rata-rata laju pertumbuhan PBB sebesar 8% dengan kriteria tidak berhasil.
 - d. Tingkat rata-rata kontribusi PBB terhadap pajak daerah sebesar 13.99% dengan kriteria kurang.
 - e. Tingkat rata-rata kontribusi PBB terhadap PAD sebesar 3.09% dengan kriteria sangat kurang
2. Hasil analisis yang telah dilakukan, potensi penerimaan PBB sebesar Rp.13.306.087.504 dan untuk target penerimaan PBB Rp. 3.232.407.894, maka presentase potensi sebesar 24,29%. Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa target penerimaan PBB di Kabupaten Belu belum optimal apabila dibandingkan dengan potensi PBB. Realisasi penerimaan PBB di Kabupaten Belu yaitu sebesar Rp. 2.608.277.578, dengan potensi PBB yang

telah dihitung Rp. 13.306.087.504, jadi presentase potensi PBB terhadap realisasi penerimaan PBB yaitu 19,60%. Maka dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa realisasi penerimaan PBB di Kabupaten Belu belum optimal dibandingkan dengan potensi PBB.

3. Kendala dan hambatan yang di alami oleh Pemerintah Kabupaten Belu dalam hal ini BAPENDA adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini keterbatasan petugas, rendahnya kesadaran para wajib pajak dalam membayar pajak, dan adanya Covid-19 yang membuat Keterbatasan kegiatan yang menimbulkan keengganan membuat wajib pajak untuk membayar pajak karena kurangnya pendapatan.

6.2 Saran

1. Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu dalam meningkatkan penerimaan PBB agar sebaiknya melakukan sosialisasi dan penyuluhan secara rutin. Sosialisasi dan penyuluhan PBB dapat dilakukan di balai desa, kantor camat maupun berkunjung langsung kerumah warga. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dengan hal ini dapat meningkatkan penerimaan pajak PBB.
2. Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana penunjang serta menambah sumber daya manusia (SDM) dalam rangka meningkatkan penerimaan dan kontribusi PBB.

3. Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu harus menjaring wajib pajak PBB yang belum dikenai pemungutan dengan meningkatkan pemeriksaan dan pengawasan di lapangan serta lebih tegas dalam menindak lanjuti wajib pajak yang tidak membayar pajak PBB.
4. Pemerintah dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Belu agar lebih memperhatikan penetapan target PBB yang penetapannya masih terlalu tinggi dibandingkan dengan realisasi penerimaan PBB yang diperoleh, dalam hal ini penetapan target bisa turunkan dari pada yang sudah ditentukan.